

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan IPA dengan menggunakan diskusi kelompok memegang peranan yang sangat penting bagi siswa. Diskusi kelompok mata pelajaran IPA diharapkan mampu membentuk suasana yang ideal dalam pembelajaran, sehingga membentuk siswa yang aktif dan kreatif. Karena diskusi memiliki keunggulan-keunggulan tertentu antara lain memberikan kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat merupakan pendekatan yang demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas wawasan, dapat mempertanggung jawabkan apa yang dikerjakan, mempunyai jiwa kepemimpinan.

Kemampuan prestasi kelompok merupakan prestasi yang paling baik untuk memberikan motivasi kepada teman kelompok (Abdul Majid (2007)).

Kemampuan diskusi kelompok tidak hanya membantu siswa dalam pelajaran tetapi juga dalam pekerjaannya. Kelak ia akan mampu mengemukakan pendapat dan dapat menghargai pendapat orang lain sehingga siswa mempunyai kemampuan yang tinggi dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan teman yang kemampuan diskusi rendah.

Menurut Abdul Majid (2007) Pembelajaran diskusi kelompok dapat membekali siswa dengan kemampuan diskusi kelompok yang memadai, berarti kita dapat memberi bekal yang sangat berguna bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari hasil pembelajaran sebelumnya dalam diskusi kelompok rasa persatuan terhadap teman akan timbul dalam diri siswa diskusi kelompok juga dapat memperluas pengetahuan siswa dan dapat melatih siswa terhadap teman seperjuangannya.

Dari hasil pengamatan, yang peneliti lakukan pada pembelajaran satu tahun terakhir, kualitas hasil belajar kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider Tanjungkarang

Barat terkategori rendah. Proses pembelajaran masih menggunakan Metode Ceramah dan mengerjakan tugas latihan yang ada pada buku paket atau yang diberikan oleh guru sehingga anak ter sebut pasif. Hal ini terlihat bahwa model-model pembelajaran belum dikembangkan, sehingga tidak memberikan kesempatan atau tidak memberikan suasana diskusi di dalam kelas yang melibatkan hilangnya minat belajar peserta didik ingin mencari suatu jawaban.

Guru hanya mengajar dengan metode ceramah sedangkan siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, menghafal dan mencatat buku sampai habis sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi monoton atau kurang menarik bagi siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak akan memuaskan atau jauh dari yang diharapkan. Dapat terlihat dalam ulangan harian bulanan yang hanya mencapai angka rata-rata 50.

Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian IPA Semester I Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider Tanjungkarang Barat Tahun 2010 / 2011

No	Ulangan Ke-	Nilai
1	I	45
2	II	47
3	III	58
	Jumlah	150
	Rata-rata	50

Pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai matematika dalam tiga kali ulangan harian masih sangat rendah, hanya rata-rata 50. Dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 70 % siswa kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat ketika dijelaskan tidak menyimak dan mengikuti pelajaran.
- Pada saat menyampaikan materi, siswa kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, sebagian justru ngobrol dengan teman sebangku.
- Proses pembelajaran IPA berlangsung 4 siswa dari 20 siswa kelas IV, siswa makan dalam ruangan kelas.
- Tugas kelompok IPA kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat 6 siswa dari 5 kelompok tidak mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Dari penyebab masalah tersebut, analisis penyebab ditemukan beberapa paktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa, SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat antara lain dari pihak siswa adalah:

1. Kondisi Sosio-Kultur Kelas kurang kondusif
2. Sajian materi tidak menantang
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Tidak adanya pujian dan hukuman, terhadap siswa.

5. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cuek terhadap mata pelajaran mengakibatkan nilai siswa.
6. Kurangnya memberikan pertanyaan kepada siswa.
7. Tidak memberikan umpan balik penilaian unjuk kerja (tidak mengembalikan hasil)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk kelompok.
2. Siswa sering main dan bercerita dengan teman sekelompok.
3. Siswa mencari kelompok yang lebih pintar.
4. Kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam kelompok.
5. Saat tugas kelompok beberapa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakan oleh kelompoknya.
6. Nilai matematika dalam tiga kali ulangan harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
7. Metode guru dalam mengajar hanya monoton ceramah dan mengerjakan tugas latihan saja.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Bertitik tolak dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat belajar IPA dengan menggunakan metode diskusi pada siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider pada pelajaran IPA dengan menggunakan metode diskusi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah-masalah yang ada tersebut, maka terdapat dua tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kelompok siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kelompok siswa Kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider Tanjungkarang Barat Tahun Pelajaran 2010/2011?.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat.

❖ **Bagi siswa**

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat berperan serta dan mengerti dan mengerti bahwa bagai mana cara kerja kelompok, sehingga hasil dari kelompok dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil kerja kelompok yang sangat memuaskan.

❖ **Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan kajian untuk memberikan bantuan atau motivasi kepada siswa agar apa yang diberikan lebih terarah dan lebih baik. Untuk mencapai hasil yang optimal.

❖ **Bagi Sekolah**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 2 Segala Mider, Tanjungkarang Barat dapat lebih meningkatkan cara belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Program pembelajaran dilaksanakan oleh guru yang didukung kebijakan dari sekolah supaya dapat mengangkat mutu sekolah secara keseluruhan.